

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya dan pembahasan yang disertai dengan berbagai teori dari para ahli, yang mendukung terkait adanya pengaruh antara produk wisata (X) terhadap keputusan berkunjung (Y). Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Wisata yang ada di Jendela Alam Bandung termasuk dalam kategori baik, karena berdasarkan garis kontinum dari tanggapan wisatawan terhadap ketiga sub variabel produk wisata, diketahui bahwa total skor variabel produk wisata mendapatkan penilaian yang masuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan wisatawan dapat menikmati produk wisata yang ditawarkan oleh Jendela Alam Bandung. Pertama dari segi atraksi wisatanya yang beragam, yang awalnya Jendela Alam Bandung hanya memfokuskan untuk menyediakan aktifitas wisata untuk anak-anak, tapi kini Jendela Alam Bandung juga menyediakan aktifitas wisata untuk remaja sampai orang dewasa, seperti kegiatan outbond, outing, hiking, simulasi, dll. Kedua dari segi amenities yang dalam kondisi yang sudah cukup nyaman, baik dari fasilitas umum seperti toilet, tempat makan, tempat souvenir, gazebo, aula, tempat pusat informasi, tempat parkir dan juga fasilitas penunjang yaitu akomodasi yang disediakan oleh pihak lain di luar kawasan Jendela Alam Bandung. Ketiga dari segi aksesibilitas yang juga dalam kondisi cukup nyaman, baik dari ketersediaan kendaraan umum maupun kondisi petunjuk arah menuju Jendela Alam Bandung, sehingga para wisatawan akan dengan mudah menemukan Jendela Alam Bandung.
2. Keputusan Berkunjung ke Jendela Alam Bandung termasuk dalam kategori tinggi, karena berdasarkan garis kontinum dari tanggapan wisatawan terhadap keempat sub variabel keputusan berkunjung, diketahui bahwa total skor variabel keputusan berkunjung mendapatkan penilaian yang tinggi. Penilaian tersebut dipengaruhi sebagian besar oleh aktivitas wisata yang ditawarkan oleh Jendela Alam Bandung yang menarik, memiliki kualitas yang baik, beragam dan juga unik. Kemudian alasan yang lain adalah Jendela Alam adalah tempat wisata yang cocok dikunjungi baik pada saat hari libur ataupun hari kerja, tergantung dari tingkat kebutuhan dari wisatawan tersebut, serta konsep dari Jendela Alam Bandung yang edukatif, membuat tempat ini sangat direkomendasikan untuk dikunjungi baik oleh anak-anak maupun orang dewasa.
3. Pada penelitian ini peneliti menganalisis pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Jendela Alam Bandung. Berdasarkan hasil penelitian Uji Regresi Linier Sederhana bahwa pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung memiliki hubungan yang positif, kemudian berdasarkan uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung memiliki pengaruh sebesar 45,5% yang berada pada kategori sedang, karena berada di rentang 40% - 59,99%. sedangkan 54,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik kondisi produk wisata yang terdapat di Jendela Alam Bandung maka akan semakin tinggi pula keputusan berkunjung ke Jendela Alam Bandung. Begitu pula sebaliknya, jika semakin buruk kondisi produk wisata yang terdapat di Jendela Alam Bandung maka akan semakin menurun juga keputusan berkunjung ke Jendela Alam Bandung.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan kesimpulan pada penelitian ini, Peneliti memberikan beberapa saran mengenai pengaruh produk wisata terhadap keputusan berkunjung di Jendela Alam Bandung, yaitu sebagai berikut :

1. Pengelola Jendela Alam Bandung bisa memaksimalkan fasilitas aula dan ruangan hidroponik, karena luas dari kedua fasilitas tersebut yang bisa menampung orang banyak, pengelola bisa melaksanakan kegiatan di dua tempat tersebut secara bergantian. Fasilitas aula bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan simulasi, game, mentoring, ataupun workshop mengenai tanaman dan juga hewan, kemudian di ruangan hidroponik bisa dilakukan kegiatan seperti biasa yaitu workshop seputaran hidroponik. Sehingga para wisatawan tetap bisa menikmati kegiatan di Jendela Alam Bandung walaupun sedang turun hujan.
2. Pengelola harus mempertimbangkan kembali untuk memperluas kapasitas dari tempat ibadah yaitu mushola, walaupun memang hanya sebuah mushola yang notabene biasanya memiliki ukuran yang kecil. Tetapi untuk tempat wisata yang dimana dalam satu hari bisa maksimal pengunjung mencapai 750 orang, keberadaan mushola tersebut dinilai kurang sesuai, terlebih di sekitaran Jendela Alam Bandung tidak terdapatnya fasilitas penunjang berupa masjid. Kemudian, berdasarkan tanggapan mengenai kenyamanan fasilitas toilet, sering terdapatnya bekas-bekas tanah basah ataupun juga genangan air yang kotor dari tanah, akibat dari para wisatawan yang sudah melakukan kegiatan pertanian ataupun kegiatan di kolam menangkap ikan. Hal tersebut tentunya akan mengurangi kenyamanan dari toilet tersebut, oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pengelola untuk menyiapkan *janitor* yang selalu siaga di lingkungan toilet yang ada di Jendela Alam Bandung agar kebersihan toilet-toilet disana tetap terjaga kebersihannya.
3. Peneliti menyarankan untuk segera memperbaiki kondisi jalan raya tersebut dengan salah satu caranya yaitu melaporkan kondisi jalan rusak tersebut ke Dinas Bina Marga dan Pengairan (PBMP) setempat. Apalagi di sekitaran kawasan cihideng terdapat tempat-tempat wisata yang bisa menjadi magnet bagi para wisatawan, sehingga nantinya akan berdampak pada tingkat kunjungan dan pendapatan di daerah tersebut.
4. Peneliti menyarankan kepada manajemen Jendela Alam Bandung untuk membuat sebuah program pelatihan tentang *hospitality* secara rutin kepada karyawan yang sudah bekerja ataupun yang akan bekerja di Jendela Alam Bandung agar para karyawan lebih paham bagaimana cara memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan, dengan harapan wisatawan akan merasa dipuaskan oleh pelayan terbaik yang diberikan oleh karyawan di Jendela Alam Bandung
5. Manajemen Jendela Alam Bandung dapat mengembangkan program dalam meningkatkan loyalitas wisatawan Jendela Alam Bandung, dengan memberikan voucher diskon bagi wisatawan yang sudah berkunjung ke Jendela Alam Bandung. Voucher tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan diskon harga ketika berbelanja souvenir, makanan, dan minuman. Dengan harapan mendorong wisatawan untuk berkunjung kembali ke Jendela Alam Bandung.
6. Peneliti menyarankan kepada pengelola Jendela Alam Bandung untuk menyelenggarakan event spesial dalam menyambut momen-momen tertentu, seperti momen 17an, tahun baru & libur sekolah. Dimana terdapat kegiatan, atraksi dan juga dekorasi yang menarik, unik dan berbeda disesuaikan dengan momen-momen tertentu. Dengan harapan wisatawan memiliki motivasi lebih untuk berkunjung ke Jendela Alam Bandung.
7. Untuk peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan seperti motivasi berkunjung dan juga loyalitas wisatawan, yang bisa jadi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan variabel pada penelitian ini, Sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.